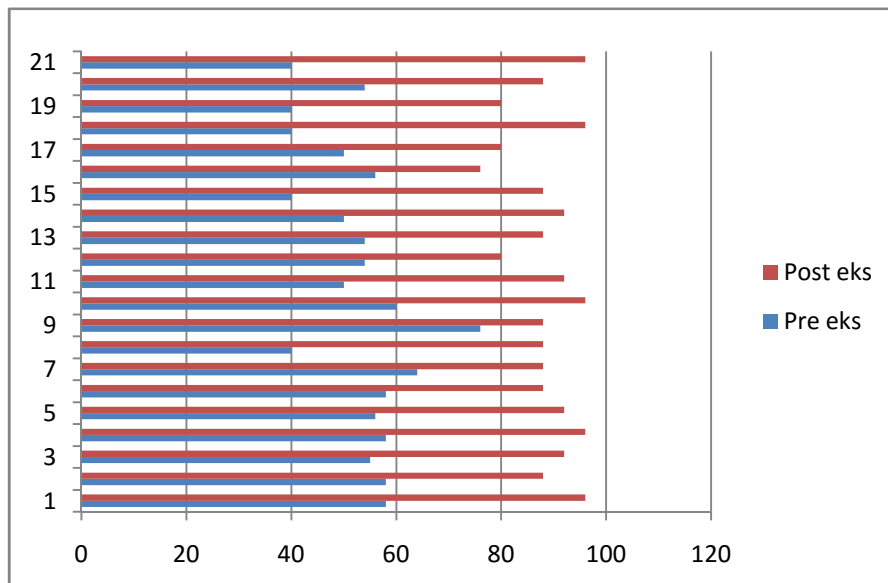


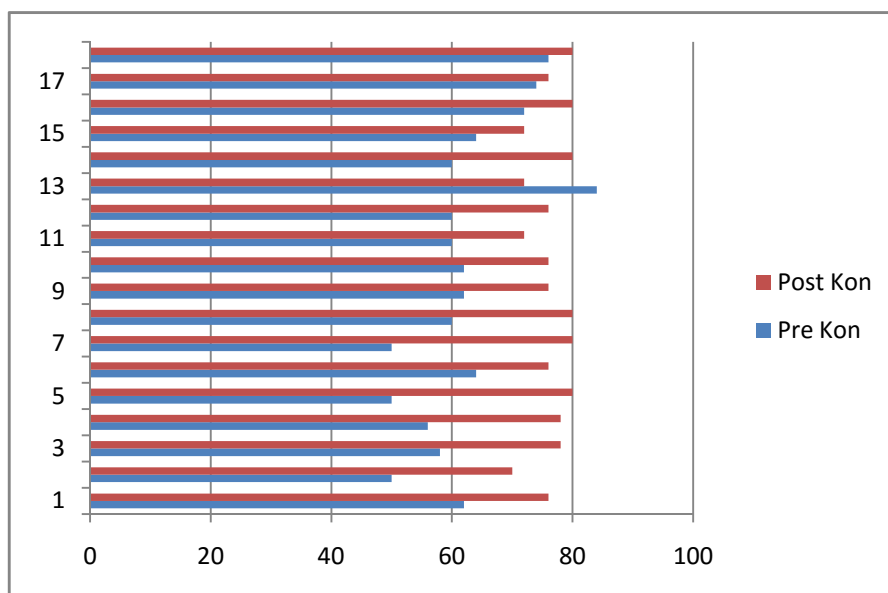
## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Pengaruh model VAK) dan variabel Y (Hasil Belajar), apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model VAK pada mata pelajaran akidah akhlak. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-test* terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelompok eksperimen ( $M= 88.9524$ ,  $SD= 5.92010$ ) dan kelompok control ( $M= 76.5556$ ,  $SD= 3.27598$ ;  $t(37)= 7.899$ ,  $p= 0.000$ ) Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih dari  $t$  tabel ( $7.899 > 2.02269$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terlihat ada perbedaannya antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan model VAK dan kelas control yang diajar menggunakan metode konvensional, terbukti hasil rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen  $>$  hasil belajar kelompok control, yaitu  $88.9524 > 76.5556$ . terdapat selisih yang cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan model VAK terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung”. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 5.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**



**Gambar 5.2 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan, namun peningkatan tersebut terdapat perbedaan antara hasil belajar kelompok control dengan menggunakan metode konvensional dengan kelompok eksperimen menggunakan model VAK, dapat

dilihat bahwa peserta didik pada kelompok control dengan menggunakan metode konvensional mengalami peningkatan, namun tidak terlalu tinggi, berbeda dengan kelompok eksperimen yang diterapkan model pembelajaran VAK mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran VAK.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tri Yani dan Yeni Kurnia dengan pembuktian ditunjukkan kepada nilai rata-rata yang diperoleh pada studi awal sebelum dan sesudah diterapkannya model VAK pada pembelajaran. Dalam hasil analisis dituliskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari sebelum dan sesudah diterapkannya model VAK.

Teori yang mendukung pembelajaran VAK adalah Accelerated Learning yang telah banyak menghasilkan percepatan pemahaman atas berbagai materi pembelajaran yang terbukti sangat efektif. Metode ini memiliki prinsip-prinsip belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh dengan segala emosi, indra dan syarafnya, otak visual menyerap informasi secara langsung dan otomatis<sup>1</sup>. Setelah penelitian ini dilakukan untuk menguji teori tersebut, ternyata dapat mengatasi masalah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran VAK, model pembelajaran ini cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki modalitas belajar yang berbeda antara satu dengan lainnya, karena hasil belajar dapat mengalami

---

<sup>1</sup> Yenni Merlin Djajalaksana, "Accelerated Learning dalam Proses Pembelajaran dan E-Learning Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Jurnal Informatika UKM" Vol. 5, No 1, dalam <https://www.researchgate.net>, diakses 4 Desember 2018.

perubahan yang lebih baik jika diberikan perlakuan yang berbeda dengan memberikan model maupun metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami atau menangkap materi yang diajarkan oleh guru.

Implikasi-implikasi yang dari hasil penelitian ini adalah, pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik memahami materi dan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Peserta didik tidak akan merasa bosan dengan adanya variasi pembelajaran yang berbeda sehingga peserta didik lebih nyaman dan menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung.